

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

(Studi Pada PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 dan Mitra UMKM di Kota Bandar Lampung)

Oleh

Daffa Regita Amalia Putri

Penelitian ini mengkaji tentang program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 dalam bentuk program kemitraan bersama UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas program TJSL terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan memanfaatkan dua variabel mediasi, yaitu kompetensi kewirausahaan dan teknologi informasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, prasyarat responden penelitian ini adalah UMKM mitra binaan PTPN 1 Regional 7 yang telah mendapatkan pelatihan oleh perusahaan, yaitu peminjam dana periode tahun 2019 di Kota Bandar Lampung dengan sektor usaha yang lebih beragam. Mitra binaan tahun 2019 berjumlah 47 UMKM, sebab terbatasnya jumlah populasi, maka seluruh populasi digunakan dalam penelitian ini. Teori Pemberdayaan Masyarakat oleh Jim Ife digunakan sebagai pisau analisis dalam membedah efektivitas program TJSL yang dijalankan. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dalam praktiknya, terdapat mekanisme program TJSL yang tidak efektif, tidak tepat sasaran dan tidak berkelanjutan. Senada dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini memperoleh hasil bahwa implementasi program TJSL dinilai sangat tidak efektif, dengan angka sebesar 13.2%. Program TJSL apabila dihadapkan dengan variabel mediasi lain dengan tiap pola hubungan jalur berbeda, hasilnya tetap konsisten sebesar 13.2%, artinya efektivitas program hanya sebesar 13.2%.

Kata kunci: program TJSL, kinerja UMKM, kompetensi kewirausahaan, teknologi informasi

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ON UMKM PERFORMANCE IMPROVEMENT THROUGH ENTREPRENEURIAL COMPETENCE AND INFORMATION TECHNOLOGY

**(Study on PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 and UMKM Partners in
Bandar Lampung City)**

By

Daffa Regita Amalia Putri

This research examines the implementation of Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) program by PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7. The TJSL program discussed in this study is partnership programs with Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM). This research aims to explain the effectiveness of the TJSL program towards improving UMKM performance, by using two mediation variables, that is entrepreneurial competence and information technology. The study used quantitative approach with path analysis. To obtain the necessary information for this research, UMKM development partners PTPN 1 Regional 7 in Bandar Lampung in 2019 were selected as the research population, because they participated in a series of training activities by the company. The number of development partners in 2019 was 47 UMKM, and because the population size is less than 100, the entire population was used in this research. The Community Development by Jim Ife serves as an analytical framework to evaluate the effectiveness the program. Previous research indicated that in practice, there are certain mechanisms in the TJSL program that are ineffective, misdirected, and unsustainable. Consistent with the findings of previous research, the results of this study indicate that the implementation of the TJSL program is considered highly ineffective, with a score of 13.2%. When the TJSL program is confronted with other mediating variables, the result remains consistent at 13.2%, meaning that the effectiveness of the program is only 13.2%.

Keywords: TJSL program, UMKM performance, entrepreneurial competence, information technology.